



# Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Gondanglegi Kabupaten Malang

Viatus Rohmah  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

---

## ABSTRACT

---

The purpose of this study was to determine the consumption behavior of students in using their pocket money. Data were collected by means of observation and interviews with 7 informants, and analyzed by qualitative descriptive techniques. The results showed that the consumption behavior of class X IPS students of SMA Negeri 1 Gondanglegi, Malang Regency varied, such as buying food, snacks, drinks, while there were other consumptions, namely make up, buying internet quota, credit, gasoline, hanging out, clothes, pants, bags, shoes, accessories and buy school supplies. From the consumption behavior of students in using their pocket money as in students in general, differences in nature and character make consumption activities diverse. The consumption behavior of students shows that consumption is not always based on their needs but based on their desires. Students have not been able to consume based on their rational level because students often override primary needs in order to meet secondary needs.

**Keywords:** Consumption Behavior, Pocket Money, Rational Behavior..

---

## ABSTRAK

---

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa dalam menggunakan uang sakunya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan 7 informan, dan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Gondanglegi Kabupaten Malang bervariasi, seperti membeli makanan, jajan, minuman, sedangkan ada konsumsi lain yaitu make up, membeli kuota internet, pulsa, bensin, gantung. keluar, pakaian, celana, tas, sepatu, aksesoris dan membeli perlengkapan sekolah. Dari perilaku konsumsi mahasiswa dalam menggunakan uang jajan seperti pada mahasiswa pada umumnya, perbedaan sifat dan karakter membuat aktivitas konsumsi menjadi beragam. Perilaku konsumsi siswa menunjukkan bahwa konsumsi tidak selalu didasarkan pada kebutuhannya tetapi berdasarkan keinginannya. Siswa belum dapat mengkonsumsi berdasarkan tingkat rasionalnya karena siswa sering mengesampingkan kebutuhan primer untuk memenuhi kebutuhan sekunder.

**Kata Kunci:** Perilaku Konsumsi, Uang Saku, Perilaku Rasional.

---

## PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti ingin hidup makmur, sejahtera serta mampu menghadapi masalah jangka pendek seperti konsumsi sehari-hari serta pemenuhan kebutuhan lainnya (Kasih, 2016). Kebutuhan sehari-hari meliputi kebutuhan akan makan, pakaian, dan kebutuhan yang lainnya. Perilaku konsumsi adalah perilaku individu dalam memanfaatkan, menghabiskan nilai guna barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya yang didasarkan kepada tindakan rasional (Lutfiah, 2015).

Perilaku konsumsi yang dilakukan oleh setiap orang tentunya berbeda-beda, setiap orang memiliki motif dan pertimbangan masing-masing untuk mengambil keputusan dalam mengonsumsi barang atau jasa tersebut. Menurut (Anggraeni, 2016) perilaku konsumsi didibagi menjadi rasional dan irrasional. Rasional dilakukan dengan cara mengedepankan



aspek konsumen secara umum. Irrasional tindakan konsumsi dalam melakukan pembelian barang dan jasa secara berlebihan, sehingga akan membentuk perilaku konsumtif.

Kebutuhan yang harus dipenuhi baik kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Kebutuhan primer yaitu kebutuhan yang memenuhi kebutuhan hidup manusia, kebutuhan sekunder pemenuhannya setelah kebutuhan primer, dan kebutuhan tersier yaitu kebutuhan yang bersifat mewah. Kebutuhan sekunder meliputi hiburan, saat ini seperti menggantikan kebutuhan primer. Sedangkan keinginan merupakan sesuatu yang di beli tetapi fungsi pemanfaatannya belum tentu ada (Wirawan, 2015).

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu bulan Januari 2020 di SMA Negeri 1 Gondanglegi Kabupaten Malang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif untuk melakukan analisis observasi dan wawancara. Jenis penelitian ini adalah fenomenologi, yaitu untuk menggali, memahami, dan menjelaskan arti fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan perilaku konsumsi siswa. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Gondanglegi Kabupaten Malang yang melakukan cukup banyak aktivitas konsumsi dan memiliki uang saku yang cukup banyak. Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan 7 informan siswa. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Dalam menguji keabsahan data, penulis melakukan dua teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari wawancara informan melalui wawancara dengan sumber lain seperti teman dekat informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara observasi melalui aktivitas siswa secara langsung maupun melalui media sosial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Gondanglegi Kabupaten Malang**

Berdasarkan hasil temuan penelitian siswa menggunakan uang sakunya yaitu lebih sering untuk membeli makan, jajan, minuman, sedangkan ada konsumsi lainnya yaitu make up, membeli kuota internet, pulsa, bensin, nongkrong, baju, celana, tas, sepatu, aksesoris dan membeli kebutuhan sekolah. Kegiatan berkonsumsi informan dalam menggunakan uang sakunya yang didapatkan dari orang tuanya untuk membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan barang dan jasa yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan informan, hal tersebut sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Sumar'in, (2013:86) Perilaku konsumsi adalah tingkah laku dari konsumen, di mana mereka dapat mengilustrasikan pencarian untuk membeli, menggunakan, mengevaluasi dan memperbaiki suatu barang dan jasa mereka. Perilaku konsumsi siswa dalam membeli barang dan jasa dengan jumlah uang saku yang dimiliki terdapat siswa yang melakukan konsumsinya sangat berlebihan dan ada sebagian siswa yang melakukan konsumsinya tidak terlalu berlebihan.

Siswa tentunya memiliki berbagai macam sifat dan karakter. Perbedaan sifat dan karakter tersebut membuat kegiatan konsumsi siswa menjadi beragam. Ada beberapa informan dalam mengonsumsi barang yang mengutamakan yang terpenting terlebih dahulu yaitu informan pertama, kedua, keempat lebih mengutamakan make up, kuota internet, dan bensin. Sedangkan informan ketiga dan kelima mengutamakan kebutuhan makan dan perlengkapan sekolah. Informan keenam dan ketujuh mengutamakan kebutuhan yang terpenting yaitu nongkrong, hal ini dilakukan informan dengan alasan karena merasa bosan



selama disekolah 9 jam sehingga membutuhkan *refreshing* dan bisa main game bareng temen-temen.

Beberapa informan ada yang mengutamakan keinginan terlebih dahulu yaitu informan kedua, keempat, keenam dan ketujuh. Ada informan yang masih mempunyai pertimbangan dalam melakukan kebutuhan. Informan masih memperhatikan tingkat kepentingannya sesuai dengan kebutuhannya yaitu informan ketiga dan kelima. Sedangkan ada informan yang mampu memahami kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya sehingga siswa berkonsumsi berdasarkan dengan kebutuhan dan apabila kebutuhan sudah terpenuhi siswa lalu memenuhi keinginannya yaitu informan pertama.

Perilaku konsumsi siswa SMA Negeri 1 Gondanglegi Kabupaten Malang kelas X IPS cenderung banyak yang kurang mampu dalam memahami kebutuhan berdasarkan tingkat rasionalnya. Informan kebanyakan mengutamakan kebutuhan sekunder dan mengesampingkan kebutuhan primer yang seharusnya diutamakan terlebih dahulu. Terjadi karena siswa mudah tergiur dengan barang-barang yang menurut siswa tersebut bagus dan disukai apalagi barang tersebut diskon seperti baju, celana, sepatu, dan tas. Hal tersebut sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Sunyoto (2015:5) yang mencerminkan pada kebiasaan *impulse buying* yang berarti membeli produk yang hanya kelihatannya menarik (tidak ada perencanaan sebelumnya). Siswa akan lebih tertarik untuk membeli barang tersebut karena pertimbangan bahwa diskon merupakan kesempatan terbaik untuk membeli barang tersebut dan apabila ditunda takut barang tersebut tidak diskon lagi. Pertimbangan tersebutlah yang membuat siswa rela menggunakan uang saku yang harusnya digunakan untuk kebutuhan primer seperti makan dan perlengkapan sekolah demi kebutuhan sekunder yang lagi diskon. Perilaku konsumsi tersebut tidak hanya disebabkan oleh kemauan siswa, melainkan berdasarkan pengaruh dari para pemasar, hal ini sejalan dengan pernyataan Setiadi (2003:10) para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok referensi dari konsumen sasaran mereka. Selain tertarik dengan barang diskon yang menjadi pengaruh dalam memutuskan membeli barang yaitu perkembangan trend yang sedang kekinian. Siswa yang mengikuti perkembangan trend karena tidak ingin dikatakan ketinggalan zaman. Siswa yang suka bermain dengan media sosial seperti instagram memberi pengaruh untuk mengikuti fashion yang ada di media sosial sehingga dapat mempengaruhi perilaku konsumsinya. Bukan hanya trend saja tetapi ada sebagian siswa yang terpengaruh dalam memutuskan membeli barang yaitu merk. Siswa menganggap bahwa barang yang bermerk memiliki kualitas yang bagus dan siswa ketika memakai barang yang bermerk merasa percaya diri.

Bujukan teman yang sangat memiliki pengaruh besar karena seringnya menghabiskan waktu di sekolah dan di luar sekolah. Hal ini dapat dilihat ketika siswa pergi untuk nongkrong atau jalan-jalan saat di luar sekolah kebanyakan dengan teman dekatnya yang ada disekolah. Saat bertemu siswa merasa nyaman untuk saling bertukar pendapat dan pergi berjalan bersama-sama. Disebabkan karena informan mudah terpengaruh oleh teman sebaya dan mereka masih berumur remaja yang berpikirnya masih tidak tetap dan labil dalam mengambil keputusan sehingga mudah terpengaruh. Informan mengikuti teman-temannya hanya karena ingin dikatakan kekinian seperti ada temannya yang mempunyai barang yang sedang trend saat ini informan akan membeli barang tersebut agar bisa mengikuti trend karena bisa lebih percaya diri dan bisa di bilang hits oleh teman-temannya yang lainnya.

Berdasarkan pembahasan di atas, beberapa siswa memiliki pemikiran yang masih tidak rasional. Pemikiran yang tidak rasional dapat dilihat dari siswa yang memaksakan diri untuk membeli barang sekunder yang diinginkan dengan mengesampingkan kebutuhan primernya. Siswa mudah tertarik dengan barang yang diskon dan bujukan teman dalam membeli suatu barang. Siswa lebih mementingkan keinginannya dari pada kebutuhannya.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Gondanglegi Kabupaten Malang beraneka ragam seperti membeli makan, jajan, minuman, sedangkan ada konsumsi lainnya yaitu make up, membeli kuota internet, pulsa, bensin, nongkrong, baju, celana, tas, sepatu, aksesoris dan membeli kebutuhan sekolah. Siswa tentunya memiliki berbagai macam sifat dan karakter. Perbedaan sifat dan karakter tersebut membuat kegiatan konsumsi siswa menjadi beragam dalam menentukan tingkat kepentingan dalam berkonsumsi. Perilaku konsumsi siswa menunjukkan bahwa konsumsi yang dilakukan tidak selalu berdasarkan pada kebutuhannya. Siswa belum mampu melakukan konsumsi berdasarkan tingkat rasionalnya karena siswa sering mengesampingkan kebutuhan primer demi memenuhi kebutuhan sekunder. Faktor yang sangat berpengaruh besar terhadap konsumsi siswa yaitu diskon, teman sebaya dan keinginan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, Ika Wijayanti. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Berekonomi Rasional Pada Siswa*. (Online).  
(<http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/ncee/article/view/747>)
- Haryanti, Fitri Dwi. 2016. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa kelas XI IPS MAN Tulungagung 1*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang
- Karim, Adiwarmanto A. 2010. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasih, Nurida Yanuar. 2016. *Pola Perilaku Konsumsi Hijau Pada Siswa SMA*. (Online).  
(<http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/ncee/article/view/786>)
- Lisma, Niati. 2016. *Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ditinjau Dari Motif Bertransaksi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan Tahun 2012)*. (Online).  
(<http://journal.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/7181>)
- Lutfiah, Ulfa. 2015. *Pengaruh Jumlah Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. (Online).  
(<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/1637/920>)
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroekonomi*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Murniatiningsih, Endah. 2017. *Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri di Surabaya Barat*. (Online).  
(<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/839>)
- Mutmainah, Siti. 2015. *Pengaruh Modernitas Individu dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi siswa di SMA Negeri 4 Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Puspitasari, Widya. 2018. *Analisis Perilaku Konsumsi Siswa ditinjau dari Pendidikan Ekonomi dalam Keluarga dan Pengelolaan Uang Saku (Studi Fenomenologi pada siswa jurusan IPS angkatan 2015 di SMA Negeri 1 Singosari)*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang
- Santrock, J. W. 2007. *Adolescence (Eleventh Edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Sari, Dita Winda. 2018. *Analisis Perilaku Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan yang Menggunakan Media Sosial Instagram*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang
- Selang, Rustam AR. 2015. *Pengaruh Gaya Hidup, Intensitas Belajar, dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Konsumsi Siswa*. (Online).  
(<http://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/view/4857/2303>)



- Setiadi, Nugroho J. 2003. *Perilaku Konsumen: Prespektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sulastrri, Melly Sri. 1987. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sumar'in. 2013. *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Prespektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sunyoto, D. 2015. *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*. Jakarta: Buku Seru.
- Suprapti, W. 2010. *Perilaku Konsumen Pemahaman Dasar dan Aplikasinya Dalam Strategi Pemasaran*. Bali: Udayana Universitas Press
- Suryani, Tatik. 2013. *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wirawan, Yahya Reka. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Perilaku Konsumsi Siswa. (Online). (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/751>)
- Yuniarti, Vinna Sri. 2016. *Ekonomi Mikro Syari'ah*. Bandung: CV Pustaka Setia